

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai perbedaan peningkatan hasil belajar terhadap kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis siswa, antara siswa yang mendapat pembelajaran matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan pendekatan konvensional, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan siswa mendapat pembelajaran konvensional.
2. Berdasarkan perbandingan rata-rata peningkatan kemampuan pemahaman matematis, rata-rata peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi dari siswa mendapat pembelajaran konvensional.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan siswa mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari kategori kemampuan siswa tinggi, sedang dan rendah.
4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan siswa mendapat pembelajaran konvensional.

5. Berdasarkan perbandingan rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis, rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi dari siswa mendapat pembelajaran konvensional.
6. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan siswa mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari kategori kemampuan siswa tinggi, sedang dan rendah.
7. Setelah mendapatkan pembelajaran, para siswa menunjukkan sikap positif terhadap pelajaran matematika, terhadap pembelajaran dengan pendekatan kooperatif tipe *Jigsaw*, dan terhadap soal-soal pemahaman dan pemecahan masalah matematis yang diberikan. Secara umum dapat dikatakan bahwa siswa memperlihatkan sikap yang positif terhadap keseluruhan aspek pembelajaran dengan kooperatif tipe *Jigsaw*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru matematika, pembelajaran dengan kooperatif tipe *Jigsaw* dapat menjadi variasi di antara banyak pilihan model pembelajaran matematika yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis siswa.

2. Untuk menerapkan pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif *Jigsaw*, yang perlu diperhatikan guru adalah: (1) Guru harus kreatif dan cermat dalam memilih masalah yang cocok untuk merepresentasikan sebuah konsep; (2) bantuan yang diberikan guru hendaknya seminimal mungkin dan tidak terburu-buru diberikan agar perkembangan kecakapan potensial siswa dapat berkembang lebih optimal; (3) Membuat sebuah skenario dan perencanaan yang matang, sehingga pembelajaran dapat terjadi secara sistematis sesuai dengan rencana, dan pemanfaatan waktu yang efektif dan tidak banyak waktu yang terbuang oleh hal-hal yang tidak relevan.
3. Guru sebagai fasilitator perlu menjaga keheterogenan siswa baik dalam kelompok asal maupun dalam kelompok ahli.
4. Perlu dikembangkan oleh pihak sekolah melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika, soal-soal untuk meningkatkan lima kemampuan matematis siswa, khususnya soal-soal pemahaman dan pemecahan masalah, agar siswa terbiasa mengerjakan soal-soal tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan matematis siswa.
5. Perlu dilakukan penelitian lanjutan, tetapi pada level sekolah sedang atau rendah atau terhadap jenjang pendidikan lain seperti sekolah menengah pertama, dan perguruan tinggi.